

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu Kimia merupakan salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang juga mempelajari berbagai fenomena dan hukum alam. Kimia adalah ilmu yang mempelajari tentang materi dan perubahannya, dimana unsur dan senyawa adalah zat-zat yang terlibat dalam perubahan kimia serta energi yang menyertainya. Ilmu Kimia menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, ilmu kimia juga tak kalah asyik dengan ilmu-ilmu yang lain. Namun pada kenyataannya, saat ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi kimia. Salah satu materi yang dianggap sulit adalah materi Asam Basa.

Materi Asam Basa, siswa merasa kesulitan dalam menentukan reaksi asam basa Arrhenius, Lewis dan Bronsted Lowry, serta perhitungan asam basa, dan juga hubungan derajat keasamaan pH dengan konsentrasi larutan. Hal ini, dibuktikan dari hasil observasi dengan siswa kelas XI IPA MA Al-Khairaat Sidangoli dan presentase guru terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 November 2018, para siswa menyatakan hal yang sama bahwa mereka kesulitan dalam menentukan larutan dari pereaksi dan hasil reaksi. Selain materi yang sulit, pembelajaran hanya menitik beratkan pada penguasaan konsep dan kurang memberikan latihan terhadap keterampilan proses sains. Dilihat juga dengan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk materi Asam Basa adalah 65, hanya sepuluh orang yang mencukupi nilai KKM tersebut. Oleh karena itu pada proses pembelajaran materi Asam Basa di kelas XI perlu ditekankan pemahaman latihan terhadap keterampilan proses sains agar siswa terbiasa dan memahami materi kimia secara keseluruhan.

Selain materi yang dianggap sulit, minimnya siswa untuk berperan secara aktif dalam mengikuti materi kimia merupakan permasalahan yang menyebabkan nilai KKM

rendah, karena metode pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional (pembelajaran yang terpusat pada guru).

Upaya dalam permasalahan di atas maka perlu suatu kreativitas dari guru untuk mengembangkan keterampilan serta kemampuan siswa dengan cara menggunakan suatu media pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar lebih menarik, dan meningkatkan pemahaman kreativitas siswa (Arsyad, 2011:3).

Hasil penelitian dari Shofwunada 2017, pengembangan modul pembelajaran kimia berbasis *unity of sciences* pada materi asam dan basa, hasil penelitian menunjukkan bahwa uji coba lapangan terhadap peserta didik SMA kelas XI menunjukkan persentase pencapaian sebesar 90%.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Latihan Inkuiri Berbantuan Modul Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa MA Al-Khairaat Sidangoli Pada Materi Asam Basa.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa merasa sulit memahami materi tanpa adanya kegiatan keterampilan kimia
2. Model pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran latihan inkuiri berbantuan modul terhadap keterampilan

proses sains, hasil belajar psikomotorik dan efektif siswa MA Al-Khairaat Sidangoli pada materi Asam Basa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keterampilan proses sains dapat mempengaruhi hasil belajar siswa MA Al-Khairaat Sidangoli pada materi Asam Basa ?
2. Berapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran latihan inkuiri berbantuan modul terhadap ketrampilan proses sains siswa MA Al-Khairaat sidangoli pada materi Asam Basa ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh hasil belajar siswa MA Al-Khairaat Sidangoli pada materi Asam Basa
2. Mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran latihan inkuiri berbantuan modul terhadap ketrampilan proses sains siswa MA Al-Khairaat Sidangoli pada materi Asam Basa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan bekal dan pengalaman dalam penelitian serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah.
  - b. Menjadi bahan referensi bagi penelitian untuk mengembangkan ilmu kimia.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Sebagai peningkatan siswa untuk memahami materi kimia dengan baik khususnya materi Asam Basa.
- 2) Sebagai mutu pengembangan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi kimia.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan acuan bagi guru kimia dalam meningkatkan keterampilan-keterampilan sains siswa khususnya pada materi termokimia sekaligus memberikan informasi yang penting tentang penggunaan modul dengan pembelajaran latihan inkuiri pada mata pelajaran kimia.
- 2) Menjadi bahan masukan bagi guru agar lebih memperbaharui cara mengajar sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat mengetahui pengaruh besarnya keterampilan proses sains pada hasil belajar siswa melalui modul dengan pembelajaran latihan inkuiri pada materi Asam Basa.